

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DI TPQ TARBIYATUL

QUR'AN ARDIREJO-KEPANJEN

SKRIPSI

OLEH

NAILA ROHMAH

NIM : 20862081044



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2024

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DI TPQ TARBIYATUL
QUR'AN ARDIREJO-KEPANJEN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

NAILA ROHMAH

NIM : 20862081044

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DI TPQ TARBİYATUL

QUR'AN

SKRIPSI

Oleh

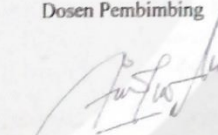
NAILA ROHMAH

NIM : 20862081044

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 16 Mei 2024

Dosen Pembimbing


Dr. H. Hasan Bisri, M.Pd.i
NIDN.0729067604



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang
dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari : Senin

Tanggal : 03 Juni 2024

Ketua,

Dr. Hasan Bisri, M.Pd
NIDN. 0729067604

Sekretaris,

Mohammad Fadil Khozin, M.Pd
NIDN. 0703048006

Penguji Utama

Dr. Sutomo, M.Sos
NIDN. 2119027702

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman

Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd.
NIDN. 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dr. Siti Muawanatul Hasanah S.Pd.J., M.P.d
NIDN. 2104058501

iii

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Naila Rohmah

Nim : 20862081044

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Keislaman

Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran di TPQ Tarbiyatul Qur'an Ardirejo - Kepanjen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 03 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,


Naila Rohmah

iv

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Rohmah,Naila.2024."*Problematika Pembelajaran di TPQ Tarbiyatul Qur'an Ardirejo- Kapanjen.*" Skripsi.Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmad Malang.Pembimbing : Dr. H. Hasan Bisri. M.Pd

Kata Kunci : Problematika, Pembelajaran, , TPQ Tarbiyatul Qur'an

Problematika pembelajaran merupakan suatu masalah yang menghambat terjadinya suatu tujuan yang hendak dicapai. Sebuah lembaga pendidikan baik formal maupun non formal tidak akan lepas dari adanya problematika yang dihadapi. TPQ Tarbiyatul Qur'an merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengikuti metode baca al-qur'an menggunakan Metode Attartil , di TPQ tidak hanya memberikan pengetahuan tentang bacatulis al-Qur'an, tapi juga memberikan materi pendidikan keislaman lainnya sesuai dengan prosedur yang diikuti.

Peneltian ini bertujuan untuk mengetahui problematika apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an di TPQ Tarbiyatul Qur'an. Jenis penelitian yang digunakan adalah peneltian kualitatif yang bersifat deskriptif, dan lokasi penelitin ini dilakukan di TPQ Tarbiyatul Qur'an Ardirejo-Kapanjen. Pengumpulan data yang digunakan antara lain dengan metode wawancara, observasi, dandokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis lakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data, danverifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan: Pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an di TPQ Tarbiyatul Qur'an Ardirejo-Kapanjen dilaksanakan setiap hari kecuali hari minggu dan hari besar islam. Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 16:00 WIB sampai 17.00 WIB. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi beberapa tahap kegiatan, yaitu : kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun Metode yang digunakan metode attartil dalam melaksanakan pembelajaran adalah metode ceramah, metode musyafahah, metode sorogan, metode mengulang dan metode tanya-jawab. Problematika yang dihadapi dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ Tarbiyatul Qur'an Ardirejo-Kapanjen bervariasi, mulai dari Problematika pada karakteristik siswa, problematika pada kedisiplinan guru, problematika pada sarana prasarana dan problematika pada lingkungannya.

ABSTRACT

Rohmah, Naila. 2024. *"Learning Problems at TPQ Tarbiyatul Qur'an Ardirejo-Kepanjen."* Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmad Islamic University Malang. Supervisor: Dr. H. Hasan Bisri. M.Pd

Keywords: Problems, Learning, TPQ Tarbiyatul Qur'an

Learning problems are problems that hinder the achievement of a goal to be achieved. An educational institution, both formal and non-formal, will not be free from the problems it faces. TPQ Tarbiyatul Qur'an is one of the educational institutions that follows the Al-Qur'an reading method using the Attartil Method, at TPQ not only provides knowledge about reading and writing the Al-Qur'an, but also provides other Islamic education materials in accordance with the procedures followed.

This research aims to find out what problems are faced in implementing Al-Qur'an learning at TPQ Tarbiyatul Qur'an. The type of research used is descriptive qualitative research, and the location of this research was carried out at TPQ Tarbiyatul Qur'an Ardirejo-Kepanjen. Data collection used included interview, observation and documentation methods. Meanwhile, to analyze the data obtained, the author did this by collecting all the data, reducing the data, presenting the data, and verifying the data.

The results of the research show: Al-Qur'an learning at TPQ Tarbiyatul Qur'an Ardirejo-Kepanjen is carried out every day except Sundays and Islamic holidays. Learning activities start at 16:00 WIB to 17.00 WIB. Learning activities are divided into several activity stages, namely: opening activities, core activities, and closing activities. The methods used by the attartil method in carrying out learning are the lecture method, musyafahah method, sorogan method, repetition method and question and answer method. The problems faced in learning the Koran at TPQ Tarbiyatul Qur'an Ardirejo-Kepanjen vary, starting from problems with student characteristics, problems with teacher discipline, problems with infrastructure and problems with the environment.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya-lah saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Problematika Pembelajaran di TPQ Tarbiyatul Qur'an Ardirejo-Kepanjen”.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak KH. Dr. Muhammad Hanief, M.Pd selaku Ketua Yayasan Universitas Islam Raden Rahmat Malang
2. Bapak Drs. H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang
3. Bapak Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang
4. Bu Dr. Siti Mu'awanatul Hasanah, S.P.d.I., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang
5. Bapak Dr. H.Hasan Bisri M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing

6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Keislaman yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama duduk di bangku perkuliahan dan seluruh staf Universitas Islam Raden Rahmat Malang
7. Pengasuh dan Pengurus Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an sekaligus TPQ Tarbiyatul Qur'an yang telah memberikan izin penelitian

Serta yang teristimewa penulis ucapkan beribu terimakasih kepada:

1. Kedua Orang Tua Tercinta dan Terhormat Bapak Muhammad Munir dan Ibu Indah Puji Rahayu dan Keluarga yang selalu memberikan ketulusan do'a, kekuatan, semangat dan dukungan yang penuh untuk menyelesaikan penelitian ini meskipun dengan segala macam kondisi yang sedang saya hadapi.
2. Teman-Teman seperjuangan baik di dalam bangku perkuliahan maupun di Pondok Pesantren .

Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap dapat belajar lebih banyak lagi dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan. Skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, masukan, dan arahan dari berbagai pihak. Semoga Tuhan Yang Maha Esa mengaruniakan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka semua. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Konteks Penelitian	1
1.2 Fokus Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.6 Definisi Istilah.....	6
1.7 Penelitian Terkait	7
1.8 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Pembelajaran di TPQ Tarbiyatul Qur'an.....	10
2.2 Problematika Pembelajaran TPQ Tarbiyatul Qur'an	16
2.3 Solusi Terhadap Problematika Pembelajaran TPQ Tarbiyatul Qur'an	27

BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	33
3.2 Kehadiran Penelitian	33
3.3 Lokasi Penelitian.....	34
3.4 Sumber Data	35
3.5 Tehnik Pengumpulan Data	36
3.6 Tehnik Analisis Data.....	38
3.7 Pengecekan Keabsahan Data	38
3.8 Tahap-Tahap Penelitian.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Objek Penelitian.....	42
4.2 Paparan Data Dan Analisis Data.....	48
4.3 Pembahasan	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	80
5.1 Simpulan.....	80
5.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN	86
RIWAYAT HIDUP	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 4. 1 Daftar Ustadz/Ustadzah.....	46
Tabel 4. 2 Data Jumlah Santri TPQ Tarbiyatul Qur'an	47
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana	48

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	86
Lampiran 2. Dokumentasi.....	90
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	93



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu faktor terpenting dalam kehidupan manusia karena pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk menjawab tantangan zaman.

Dituangkan dalam Q.S surat Al-Alaq 1-5 :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa membaca merupakan bentuk perwujudan dari pendidikan yang menjadikan kita memperoleh sebuah pembelajaran. Karena sejatinya pendidikan dan pembelajaran yang akan terus mengalami perubahan dan sekaligus perkembangan dalam fungsi dan peranannya dengan berusaha menyesuaikan diri terhadap perubahan dan perkembangan sosial yang tengah berlangsung (dalam hal masyarakat disekolah) secara mikro dan dalam konteks kehidupan sosial yang lebih luas, hal ini pada akhirnya akan menyampaikan manusia kepada tercapainya kualitas dan kesempurnaan suatu cita-cita, ide maupun konsep hidup dalam peradabannya.

Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa yang ada pada masanya nanti akan menggantikan posisi generasi yang telah lalu dengan berbagai macam latar belakang sejarah yang berbeda-beda. Oleh karena itu aset sebuah bangsa ada pada penerusnya yaitu anak, yang nantinya akan tumbuh dan berkembang menjadi pemuda harapan bangsa sekaligus tonggak kemajuan bangsa. Maka pendidikan bagi penerus bangsa, dalam hal ini adalah anak harus selalu di utamakan. anak harus di kedepankan demi terciptanya generasi penerus yang berakhlak mulia. Jika sebuah bangsa ingin menjadi bangsanya lebih maju dari sebelumnya , Salah satu cara terpenting untuk mendidik dan membina anak adalah dengan memberinya pendidikan Al-Qur'an sejak masa kanak-kanak, karena pada masa ini adalah masa pembentukan watak yang ideal. Anak-anak pada masa ini mudah menerima apa yang dilukiskan. Sebelum menerima lukisan yang negatif, anak perlu di dahului dan diberikan pendidikan Al-Qur'an sejak dini agar nilai-nilai kitab suci Al-Qur'an tertanam dan bersemayam di jiwanya kelak.¹

Secara umum, taman pendidikan Al-Qur'an bertujuan dalam rangka untuk menyiapkan anak-anak didiknya menjadi generasi Qur'ani, yaitu komitmen dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pandangan hidup sehari-hari. TPQ sebagai lembaga pendidikan yang melayani dan menyiapkan fasilitas kepada masyarakat untuk

¹Sholihul khasan. 2017. *Problematika Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darussalam Desa Wonoharjo Kecamatan Rowok lele Kabupaten Kebumen*. Skripsi diterbitkan. Purwokerto: Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

memulai proses panjang dalam pendidikan Al-Qur'an. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) juga menjadi tempat pendidikan yang tidak hanya mengajarkan pembacaan al-qur'an dengan baik dan benar, tetapi mengajarkan pula bagaimana mengarahkan kehidupan sesuai dengan ajaran agama islam dengan adanya proses pembelajaran yang dimana membutuhkan guru yang profesional pula.

Subsistem yang erat kaitannya dengan proses pendidikan adalah aktivitas yang harus dilakukan oleh seorang guru yakni mengajar, mendidik dan melatih.² Pendidikan yang bermutu sangat membutuhkan guru yang professional dimana Guru mempunyai peran yang sangat strategis dalam pembentukan pengetahuan, ketrampilan, dan karakter peserta didik meskipun dengan segala problematika yang dialaminya. Guru harus mampu menguasai problematika pembelajaran yang ada baik problematika internal maupun eksternal. Guru merupakan suatu komponen yang berpengaruh untuk membentuk sistem termasuk kurikulum, metode, buku, dan alat pembelajaran lainnya. Hal itu bisa tercapai dengan baik apabila ditunjang oleh kedisiplinan yang tinggi, maka dari itu kedisiplinan sangat mutlak harus diperhatikan dalam proses mencapai tujuan pendidikan.³

² Joko Sulistyono, *meningkatkan kedisiplinan mengajar guru melalui supervisi akademik teknik individual*, (NTB:Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penulisan Indonesia:2022), hal 2.

³Nurfajrianti, Skripsi: *Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Hasil Belajar PPKn*, (Makassar:UMM:2019),Bab 1.

Guru menempati kedudukan yang sangat penting yang menjadi salah satu faktor utama penentu keberhasilan pembelajaran yang efektif maka dari itu ketrampilan dan kedisiplinan sangat diperlukan untuk menunjang keefektifan pembelajaran. Pembelajaran yang efektif juga dipengaruhi oleh adanya lembaga pendidikan yang memiliki pengelolaan yang optimal, mulai dari tenaga pendidik, peserta didik, proses pembelajaran, sarana pembelajaran, keuangan dan termasuk hubungannya dengan masyarakat. Guru adalah seorang pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Akhir akhir ini masalah kedisiplinan menjadi masalah yang sangat serius dalam dunia pendidikan, terutama kedisiplinan para guru dalam melaksanakan tugas, masih sering dijumpai para guru yang tidak disiplin dalam melaksanakan tugasnya.

Salah satu masalah yang ada yakni tentang kedisiplinan jam masuk kelas, dimana yang dialami oleh TPQ Tarbiyatul Qur'an ini tentang kedisiplinan jam masuk kelas dikarenakan kurangnya kedisiplinan guru yang mengajar di setiap kelasnya. Hal ini dikarenakan guru yang mengajar di TPQ Tarbiyatul Qur'an memiliki beberapa alasan yang tidak sesuai rencana yang dapat mempengaruhi kurangnya kedisiplinan tersebut. Salah satunya TPQ Tarbiyatul Qur'an yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an yang dimana guru TPQ Tarbiyatul Qur'an tersebut merupakan santri pondok sendiri dan terlebih lagi santri yang mencangkup juga dengan tugas di pondok. Selain itu, Guru yang berasal dari luar pondok juga mempunyai kendala yakni dikarenakan jarak rumah dan pondok

yang lumayan jauh dan sebagian besar sudah menjadi ibu rumah tangga yang mempunyai kesibukan sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang permasalahan dan kendala yang terjadi di TPQ Tarbiyatul Qur'an dengan judul “ Problematika Pembelajaran di TPQ Tarbiyatul Qur'an Ardirejo-Kepanjen”

1.2 Fokus Penelitian

1. Bagaimana Pembelajaran di TPQ Tarbiyatul Qur'an ?
2. Bagaimana Problematika Pembelajaran TPQ Tarbiyatul Qur'an ?
3. Apa saja Solusi terhadap Problematika Pembelajaran TPQ Tarbiyatul Qur'an ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pembelajaran di TPQ Tarbiyatul Qur'an
2. Untuk mengetahui Problematika Pembelajaran di TPQ Tarbiyatul Qur'an
3. Untuk mengetahui Solusi Problematika Pembelajaran di TPQ Tarbiyatul Qur'an

1.4 Kegunaan Penelitian

Bagi Lembaga, dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk mengembangkan TPQ Tarbiyatul Qur'an sebagai upaya perbaikan serta meningkatkan mutu pendidikan melalui kedisiplinan guru TPQ dalam meningkatkan kinerja guru sehingga menghasilkan peserta didik yang bermutu.

Bagi Peneliti, Dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman yang baru dalam proses menyelesaikan tugas akhir.

Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan yang baru untuk kemajuan pendidikan dan memberikan semangat kepada para guru untuk lebih memperhatikan kedisiplinannya dalam upaya meningkatkan kinerja guru.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Agar mendapatkan hasil penelitian yang relevan dan akurat maka perlu adanya ruang lingkup penelitian yang berfokus pada masalah “ Problematika Pembelajaran Di TPQ Tarbiyatul Qur’an” dimana pengertian yang terkandung dalam konteks tersebut mengacu pada kedisiplinan guru dalam mendidik peserta didik di TPQ Tarbiyatul Qur’an.

1.6 Definisi Istilah

Agar pembahasan ini dapat dipahami oleh para pembaca, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut :

Problematika : Problematika berasal dari kata problem yang berarti kondisi atau situasi yang tidak menentu, sifatnya meragukan dan sukar dimengerti, masalah atau pernyataan yang memerlukan pemecahan masalah.⁴

Pembelajaran : Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar.⁵

⁴Sudarsono, *Kamus Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hlm. 187.

⁵Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 14.

Demikian secara singkat penulis memberikan definisi operasional dari judul yang disajikan oleh penulis yaitu “ Problematika Pembelajaran Di TPQ Tarbiyatul Qur’an”.

1.7 Penelitian Terkait

Dari hasil yang dilakukan oleh peneliti diperlukan juga adanya landasan teoritik yang digunakan yang dapat memudahkan peneliti menemukan hasil pembahsan yang di fokuskan , maka dari itu peneliti menggunakan beberapa referensi dari sumber yang mendukung , yakni :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Judul, Tahun.	Peneliti,	Metode penelitian	Persamaan	Perbedaan
Problematika Pendidikan Di Madrasah Ibtida'iyah Hasyim Asy'ari Jegong Jambangan Dampit, Indah Puji Rahayu, 2011		Kualitatif	Sama-sama menjelaskan tentang problematika yang di hadapi dalam sebuah lembaga pendidikan.	Menjelaskan Problematika yang dialami dalam masa perkembangan MI Hasyim Asy'ari di 5 tahun terakhir yakni pada tahun 2004-2009 yang terfokuskan pada upaya peninhkatan mutu pendidikan. adapun problematikanya adalah : - Tenaga Pendidik masih ada yang belum layak dan

			profesional yang belum memenuhi kualifikasi pendidikan. - Sarana prasarana yang kurang memadai.
Problematika Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darussalam Desa Wonoharjo Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen, Sholihul Khasan, 2017	Kualitatif	Sama-sama menjelaskan problematika yang sedang dialami di taman pendidikan Al-Qur'an	Menjelaskan problematika apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an di TPQ Darussalam. Adapun Problematikanya : -Problematika pada tujuan. -Problematika perekrutan ustadz yang sederhana. -Problematika pada ustadz yang tidak profesional. -Problematika kurangnya motivasi dari keluarga. -Problematika pada materi. -Problematika pada metode mengajar.

			-Problematika pada sarana dan prasarana yang kurang memadai.
--	--	--	--

1.8 Sistematika Penulisan

Adapun Sistematika penulisan penelitian ini memiliki 5 bagian inti atau terdiri dari 5 bab yakni :

Bab 1 : Dalam Bab 1 berisi Jabaran secara umum pembahasan dari penelitian ini yang berisi latar belakang, Fokus Penelitian, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Definisi Istilah, Sistematika penulisan.

Bab II : Dalam Bab II berisi Kajian pustaka yang menjadi dasar dalam penelitian yang berisi teori, pendapat ahli, data-data empiris/praktis, maupun referensi lainnya yang dimana penulis akan mendeskripsikan tentang kedisiplinan guru dan kesimpulan yang diambil dalam konteks yang diambil.

Bab III: Dalam Bab III berisi Metode Penelitian dimana pokok bahasannya mencakup beberapa bahasan yang terdiri dari desain penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisi data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV : Dalam Bab IV berisi tentang gambaran obyek penelitian, paparan data dan analisis data, dan pembahasan

Bab V : Dalam Bab V berisi Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.